KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappebti: Animo Masyarakat terhadap Investasi Emas Digital Cukup Tinggi	
	Media Name : Wartaekonomi.co.id	**Journalist** : Imamatul Silfia
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Diah Sandita Arisanti (Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Finansial	**Topic** : emas digital

Kabar Finansial / Finansial

Bappebti: Animo Masyarakat terhadap Investasi Emas Digital Cukup Tinggi

Kamis, 13 Januari 2022, 16:43 WIB



Kredit Foto: Antara/Nyoman Hendra Wibowo

WE Online, Jakarta - Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti, Diah Sandita Arisanti, menyatakan bahwa animo masyarakat terhadap investasi emas digital terbilang cukup tinggi.

"Untuk animonya sendiri cukup tinggi. Ini sebenarnya sudah lama dengan perdagangan emas ini, tetapi untuk digital baru mulai di 2019 diterbitkan aturannya," katanya dalam konferensi pers virtual, Kamis (13/1/2022).

Baca Juga: **Bappebti: Baru Dua Pedagang Fisik Emas Digital yang Sudah Kantongi Izin**

Ia menyebut pihaknya akan melakukan pemantauan terhadap pedagang emas fisik digital yang telah memperoleh izin dari Bappebti. Adapun kedua perusahaan yang dimaksud adalah PT Indonesia Logam Pratama (Treasury) dan Sakumas.

"Kami akan melihat dari perdagangan emas yang sudah diizinkan, bagaimana peningkatan transaksi yang akan timbul," ujarnya.

Karena terbilang baru baru, Diah mengaku belum bisa memberikan detail lebih lanjut mengenai transaksi emas digital. Saat ini, pihaknya masih memantau perkembangan volume transaksi dari nilainya di perdagangan emas fisik digital.

Namun, Diah menambahkan, masih dibutuhkan adanya edukasi dan sosialisasi terkait emas digital ini. Pasalnya, investasi memiliki pilihan yang banyak dan masyarakat harus bijak dalam memilih alternatif investasi.

"Emas pun ada pilihan dari konvensional atau digital, tergantung kebutuhan masyarakat. Namun, kami lihat ke depan pertumbuhannya makin meningkat," tandasnya.